

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018
JURAMA, Vol. 3, No. 2, Mei 2026
Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian
Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK PERIODE 2014-2023

Amelia Luthfiyyah Ramadhani¹, H. Suyatin²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: amelialuthfiyyah@gmail.com¹, dosen01426@unpam.ac.id²

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of Current Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity at PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk for the 2014-2023 period. The method used is quantitative. The sampling technique uses saturated sampling and obtained a sample of 10 years, namely the financial statements of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk for the 2014-2023 period. Data analysis uses descriptive analysis, classical assumption tests, regression analysis, correlation coefficients, determination coefficients, and hypothesis tests. The population in this study is financial statements in panel form totaling 10 years. Data collection methods are observation, documentation, and literature studies. The results of this study indicate that the Current Ratio has a significant effect on Return on Equity, as evidenced by the hypothesis test, which obtained a calculated t value > t table value or (3.307 > 2.356). Total Asset Turnover has a significant effect on Return on Equity, as evidenced by the hypothesis test, which obtained a calculated t value > t table value or (3.253 > 2.356). The Current Ratio and Total Asset Turnover simultaneously have a significant effect on Return on Equity with a regression equation of $Y = -26.837 + 0.036 + 0.490$, with a coefficient of determination of 69.9%, while the remaining 30.1% is influenced by other factors. The hypothesis test obtained a calculated F value > F table value or (11.464 > 4.459).

Keywords: Current Ratio; Total Asset Turnover; Return on Equity

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2014-2023. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dan diperoleh sampel sebanyak 10 tahun yaitu laporan keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2014-2023. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dalam bentuk panel berjumlah 10 tahun. Metode pengumpulan data observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini adalah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* yang dibuktikan dengan uji hipotesis diperoleh t hitung > t tabel atau (3,307 > 2,356). *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* yang dibuktikan dengan uji hipotesis diperoleh t hitung > t tabel atau (3,253 > 2,356). *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dengan persamaan regresi $Y = -26,837 + 0,036 + 0,490$, nilai koefisien determinasi sebesar 69,9% sedangkan sisanya sebesar 30,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau (11,464 > 4,459).

Kata Kunci: *Current Ratio; Total Asset Turnover; Return On Equity.*

PENDAHULUAN

Palam periode ini, Indonesia tengah digencarkan sejumlah aktivitas pembangunan

terutama pada dalam bidang infrastruktur, dengan tujuan memperbaiki layanan untuk Masyarakat. Industri semen adalah Perusahaan yang mendukung kelancaran infrastruktur dan memiliki peran krusial dalam menggerakkan perekonomian negara, sehingga kestabilan keuangan Perusahaan harus selalu terpantau. Terdapat tujuan khusus dengan melaksanakan pendirian sebuah badan usaha yakni agar mendapatkan laba atau keuntungan secara maksimal. Pencapaian tujuan Perusahaan juga bergantung pada kinerja keuangannya. Kelangsungan hidup Perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan dalam memanfaatkan segala potensinya. Apabila proses kerja terkait finansial perusahaan berjalan baik, maka memberikan efek pada nilai usaha yang meninggi dan Perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan.

Salah satu yang beroperasi dalam bidang pabrik semen yakni PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk, perusahaan ini pun akrab diperkenalkan sebagai indocement yang didirikan pada tanggal 4 Agustus 1975. Sejak 5 Desember 1989, perusahaan ini telah tercatat dalam BEI/Bursa Efek Indonesia tergolong menjadi perusahaan diiringi catatan INTP sebagai kode saham. Kantor pusatnya terletak di Kota Jakarta Selatan, beralamatkan Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, tepatnya di Wisma Indocement lantai 13. Badan usaha tersebut beserta anak perusahaannya memiliki 13 pabrik di 13 lokasi, yaitu 10 pabrik di Citeureup, 2 pabrik di Cirebon, serta 1 pabrik di Tarjun. Berdasarkan anggaran dasar, Indocement Tunggol Prakarsa Tbk. fokus pada usaha pabrik pengolahan air dan limbah, pembangkit tenaga listrik, angkutan laut maupun darat, perdagangan, konstruksi, pertambangan, bahan bangunan serta semen.

Salah satu tolak ukur utama dalam meninjau performa perusahaan yakni laporan keuangan. Laporan ini memberikan penggambaran menyeluruh terkait pengelolaan dana perusahaan, mulai dari perencanaan dan pelaksanaan keuangan, yang dirangkum dalam periode bulanan atau tahunan sesuai kebijakan perusahaan. Untuk merangkum kinerja keuangannya, perusahaan menyusun catatan keuangan dengan mencantumkan sejumlah elemen, seperti catatan arus kas, neraca, catatan transfigurasi modal, laba rugi, serta memo terkait catatan keuangan. Catatan keuangan ini memiliki peran penting bagi perusahaan agar mengetahui untung atau rugi (hasil usaha) serta kondisi keuangannya secara keseluruhan. Fungsi utama laporan keuangan adalah membantu perusahaan memahami situasi keuangannya secara komprehensif dengan menyediakan informasi yang lengkap. Salah satu teknik yang diterapkan dalam menjalankan tinjauan catatan keuangan ialah teknik rasio/membandingkan.

Sebuah indikator yang menunjukkan hubungan dan perbandingan antara jumlah aset, kewajiban atau arus kas pada catatan keuangan disebut sebagai rasio keuangan. Apabila suatu badan usaha menerapkan rasio keuangan, perusahaan akan mampu mengukur kemajuan bisnisnya dan menentukan seberapa jauh perusahaan telah mencapai tujuan hingga bersaing dengan kompetitor.

Indikator likuiditas yang menunjukkan kecakapan suatu badan usaha dalam melunasi sejumlah kewajiban tanggungan pembayaran dengan jangka waktu yang pendek disebut sebagai *current ratio*. Jika perbandingan lancar yang ditunjukkan tinggi, hal tersebut memperlihatkan pula kecakapan suatu badan usaha yang kuat dalam membayar sejumlah kewajiban dengan jangka waktu yang pendek. Sebaliknya, apabila perbandingan *current ratio* yang ditunjukkan sangat kecil, maka memperlihatkan pula kecakapan suatu badan usaha yang lemah dalam menuntaskan sejumlah kewajiban tanggungan pembayaran pada jangka yang pendek dan badan usaha menghadapi konsekuensi buruk seperti beban kewajiban.

Kasmir (2018:185) memaparkan, *Total Asset Turnover* ialah rasio yang dipergunakan dalam menelaah perputaran seluruh aktiva yang perusahaan punya serta menelaah total penjualan yang didapat melalui setiap rupiah aktiva. Bisa dibayangkan, rasio ini memperlihatkan seberapa efisien perusahaan mampu mempergunakan aset miliknya demi memperoleh hasil berupa penjualan. Dengan begitu, rasio yang semakin tinggi mengindikasikan efisiensi

perusahaan tersebut semakin tinggi pula dalam memakai aset miliknya guna menghasilkan penjualan. Namun, bila Rasio Perputaran Aset rendah artinya perusahaan punya efisiensi manajemen yang rendah untuk memakai aset miliknya serta kemungkinan besar terdapat permasalahan manajemen ataupun produknya.

Indikator profibilitas yang mampu melakukan perhitungan atas kecakapan suatu badan usaha dalam menghasilkan keuntungan atau laba melalui investasi atau penjualan dari tahun ke tahun dikenal sebagai *return on equity*.

Penggunaan ketiga ratio keuangan tersebut yakni return on equity (ROE), total asset turnover (TATO), serta current ratio (CR) dapat dilakukan dengan memanfaatkan data neraca keuangan. Tujuannya adalah untuk memantau perkembangan kinerja perusahaan selama periode tertentu, termasuk menilai tren dan mengidentifikasi potensi penyebab di balik perubahan tersebut. PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk menerapkan metode analisis perbandingan keuangan, termasuk ROE, TATO, serta CR. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kecakapan badan usaha tersebut untuk melengkapi seluruh kewajiban pembayaran pada jangka yang panjang maupun jangka yang pendek, melaksanakan perhitungan daya efektif yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba, dan mengidentifikasi kelemahan keuangan yang dapat menghambat perkembangan perusahaan. Berikut adalah ringkasan data yang diolah berdasarkan ikhtiar PT. Indocement Tunggak Prakarsa Tbk sejak periode 2014 hingga periode 2023.

Tabel 1: Data Nilai Current Ratio
(disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar
2014	16.086.773	4.100.172
2015	13.133.854	3.772.410
2016	14.424.622	4.011.877
2017	12.883.074	4.307.169
2018	12.315.796	4.566.973
2019	12.829.494	4.627.488
2020	12.299.306	5.168.424
2021	11.336.733	5.515.150
2022	10.312.090	6.139.263
2023	9.228.033	8.680.134

Sumber: Laporan Keuangan www.indocement.co.id (Data olahan)

Melalui sajian pada tabel di atas menunjukkan bahwasanya aset lancar perusahaan cenderung menurun setiap tahunnya. Pada tahun 2014 aset lancar tercatat sebesar 16.086.773 namun terus menurun hingga mencapai 9.228.033 pada tahun 2023. Sebaliknya hutang lancar menunjukkan tren yang meningkat, pada tahun 2014 hutang lancar hanya sebesar 4.100.172 dan terus naik hingga mencapai 6.139.263 pada tahun 2022, meskipun sedikit menurun ada tahun 2023 menjadi 5.680.134.

Tabel 2: Data Nilai Total Asset Turnover

Tahun	Penjualan	Total Aktiva
2014	19.996.264	28.884.973
2015	17.798.055	27.638.360
2016	15.361.894	30.150.580
2017	14.431.211	28.863.676

2018	15.190.283	27.788.562
2019	15.939.348	27.707.749
2020	14.184.322	27.344.672
2021	14.771.906	26.136.114
2022	16.328.278	25.706.169
2023	17.949.756	29.649.645

Sumber: Laporan Keuangan www.indocement.co.id (Data olahan)

Pada tabel di atas mengenai data nilai TATO PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2014-2023, diketahui bahwa penjualan perusahaan meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2014 penjualan tercatat senilai 19.996.264 dengan total aktiva sebesar 28.834.973. tetapi di tahun 2015 hingga 2017 penjualan menurun, dengan nilai terendah terjadi di tahun 2016 yakni 15.361.894. selanjutnya pada tahun 2018 hingga 2019 penjualan mengalami peningkatan kembali, tetapi sempat menurun pada tahun 2020 dan 2021 akibat kondisi ekonomi yang belum stabil. Memasuki tahun 2022 dan 2023, penjualan kembali meningkat hingga mencapai 17.949.756, menunjukkan adanya tanda pemulihan kinerja. Sementara itu, total aktiva perusahaan selama periode tersebut cenderung stabil meskipun mengalami sedikit fluktuasi. Kondisi ini menggambarkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan atau tingkat perputaran total aset mengalami perubahan setiap tahunnya.

Tabel 3: Data Nilai Return On Equity

Tahun	Lab Bersih	Ekuitas
2014	5.274.009	24.784.801
2015	4.356.661	23.865.950
2016	3.870.319	26.138.703
2017	1.859.818	24.556.507
2018	1.145.937	23.221.589
2019	1.835.305	23.080.261
2020	1.806.337	22.176.248
2021	1.788.496	20.620.964
2022	1.842.434	19.566.906
2023	1.950.266	20.969.511

Sumber: Laporan Keuangan www.indocement.co.id (Data olahan)

Pada sajian tabel di atas tampak bahwasanya nilai laba bersih dan ekuitas perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2014, perusahaan memperoleh laba bersih sebesar 5.274.009 dengan ekuitas sebesar 24.784.801. Namun pada tahun-tahun berikutnya, laba bersih mengalami penurunan cukup signifikan. Tahun 2015 laba turun menjadi 4.356.661 dan terus menurun hingga mencapai titik terendah pada 2018 sebesar 1.145.927. meskipun demikian, pada periode 2019-2023, laba bersih perusahaan mulai menunjukkan peningkatan secara bertahap. Tahun 2019 laba naik menjadi 1.835.305, dan pada tahun 2023 meningkat lagi menjadi 1.950.266. Sementara itu, nilai ekuitas perusahaan cenderung berfluktuasi tetapi relatif stabil. Perkembangan ini menunjukkan bahwa taraf pengembalian ekuitas PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk menghadapi perubahan setiap tahunnya. Penurunan laba bersih di awal periode menyebabkan Return On Equity menurun, sedangkan peningkatan laba pada tahun-tahun terakhir menunjukkan adanya perbaikan kinerja perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari modal yang dipunyai.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2022:8) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* pada PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk Periode 2014-2023. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 tahun laporan keuangan PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk yang dibuat dalam bentuk data panel, pengumpulan data menggunakan data primer. Adapun analisa data yang dilakukan meliputi; analisis deskriptif, uji asumsiklasik (normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji determinasi dan uji hipotesis (uji t dan uji F).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase minimum dan maksimum, persentase rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut;

Tabel 4: Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	10	106.31	392.34	266.3890	89.59657
Total Asset Turnover	10	50.00	69.23	57.9220	6.40122
Return On Equity	10	4.93	21.28	11.0330	5.26620
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif yang disajikan pada table diatas, bahwa diketahui pada variabel CR bernilai minimum yaitu 106,31% dan nilai maksimum yakni 392,34%, dengan nilai rerata (mean) yakni 266,3890 dan standar deviasi yakni 89,59657. Current Ratio pada sampel penelitian ini mengalami fluktuasi yang cukup besar antar perusahaan.

Variabel *Total Aset Turnover* bernilai minimum yakni 50,00% serta maksimum yakni 69,32%, dengan rerata yakni 57,9220 serta standar deviasi yakni 6,40122. Ini mengindikasikan bahwa efisiensi penggunaan asset Perusahaan dalam menghasilkan penjualan relative stabil, namun, masih menunjukkan adanya perbedaan antar tahun.

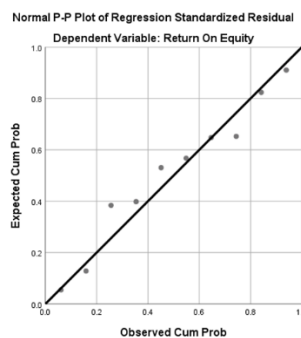
Adapun variabel ROE memperlihatkan nilai minimum yakni 4,93% dan maksimum yakni 21,28% , dengan nilai rerata yakni 11,0330 serta standar deviasi yakni 5,26620. Return on Equity menunjukkan variasi sedang dalam profitabilitas.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Adapun alat yang digunakan untuk mengolah data yaitu menggunakan program SPSS 26.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas untuk setiap variabel dilakukan dengan menggunakan grafik *Probability Plot* (P-P Plot) yang pada intinya melihat titik-titik sebaran data. Data variabel dikatakan terdistribusi normal jika data atau titik menyebar berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti garis diagonal. Adapun hasil uji nya sebagai berikut:

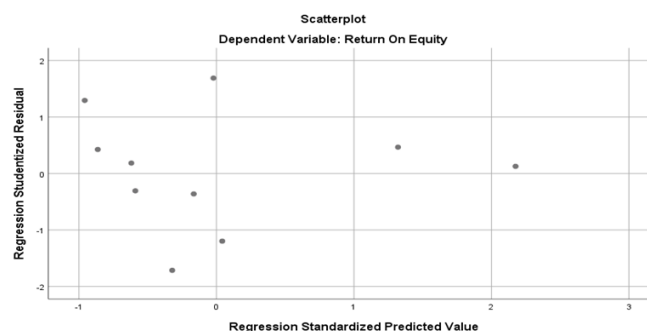


Sumber: Pengolahan Data, 2025
Gambar 1: P-Plot Uji Normalitas

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data residu dari variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Equity* yang diteliti adalah data yang berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* sebagai berikut:



Sumber: Pengolahan Data, 2025
Gambar 2: Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar *scatter plot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak beraturan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh antara *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* dapat dilakukan dengan uji t (uji parsial). Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh).
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh)

Rumusan hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah:

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk Periode 2014-2023.

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk Periode 2014-2023.

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk Periode 2014-2023.

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk Periode 2014-2023.

Adapun hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 26, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5: Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-26.837	9.063		-2.961	.021
Current Ratio	.036	.011	.606	3.307	.013
Total Asset Turnover	.490	.151	.596	3.253	.014

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel di atas untuk variabel *Current Ratio* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($3,307 > 2,356$), hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi $< 0,05$ atau ($0,013 < 0,05$). Dengan demikian maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk Periode 2014-2023.

Selanjutnya untuk variabel *Total Asset Turnover* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($3,253 > 2,356$), hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi $< 0,05$ atau ($0,014 < 0,05$). Dengan demikian maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk Periode 2014-2023.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F statistik adalah uji secara bersama-sama seluruh variabel independen nya (*Current Ratio* dan *Total Asset Turnover*) terhadap variabel dependen nya (*Return On Equity*). Perhitungan statistik F dari ANOVA dilakukan dengan membandingkan nilai kritis yang diperoleh dari tabel distribusi F pada tingkat signifikan tertentu. Adapun rumusan

hipotesis yang dibuat sebagai berikut:

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan terhadap *Return On Equity* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2014-2023.

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan terhadap *Return On Equity* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2014-2023.

Sebagai pembandingan untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dan membandingkan F-hitung dengan F-tabel dengan kriteria sebagai berikut :

1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H₀ diterima dan H_a ditolak

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H₀ ditolak dan H_a diterima

Rumus untuk mencari nilai F tabel yaitu:

$$(df = k-1) = df1 = 3-1 = 2 \text{ dan } (df2 = n - k) = 10 - 3 = 7$$

Maka dengan signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh F_{tabel} dari 7 = 4,459 dari tabel statistik.

Berikut adalah hasil uji ANOVA atau uji F:

Tabel 6: Hasil Uji Simultan (Uji F) Antara *Current Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity*

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	191.218	2	95.609	11.464	.006 ^b
Residual	58.378	7	8.340		
Total	249.596	9			

a. Dependent Variable: Return On Equity

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Current Ratio

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (11,464 > 4,459) dan diperkuat dengan signifikansi < 0,05 atau (0,006 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2014-2023.

Pembahasan

Setelah diketahui hasil temuan dalam hal ini kemudian di analisis seberapa baik data tersebut mempresentasikan hasil penelitian yang diangkat, terutama kemampuan dalam menjelaskan seberapa baik *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity*. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan hasil-hasil dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil analisis, variabel penelitian *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dengan dibuktikan hasil uji $t_{hitung} = 3,307$ sedangkan $t_{tabel} = 2,356$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf signifikan $0,001 < 0,05$ maka H₀₁ ditolak dan H_{a1} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Oktaviyani & Lestiyadi (2025) dimana dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa *Debt to Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil analisis, variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan

terhadap *Return On Equity* dengan dibuktikan hasil uji $t_{hitung} = 3,253$ sedangkan $t_{tabel} = 2,356$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf signifikan $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Amalya & Sulistyani (2023) dimana dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Pengaruh *Current Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Secara Simultan Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil uji Anova diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($11,464 > 4,459$) dan juga diperkuat dengan nilai signifikan $< 0,05$ atau ($0,008 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2014-2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Amalya & Sulistyani (2023) dimana dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa *Debt to Equity* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian pada setiap bab sebelumnya, dan dari hasil analisa serta pembahasan mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity*, adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,307 > 2,356$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,013 < 0,05$. Maka H_a diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2014-2023.
2. Secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,253 > 2,356$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,014 < 0,05$. Maka H_a diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2014-2023.
3. *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity*, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($11,464 > 4,459$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,006 < 0,05$. Maka H_a diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2014-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh current ratio dan total assets turnover terhadap return on assets pada perusahaan plastik dan kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36. doi:10.31334/aksioma.v17i2.234
- Amalya, N. T., & Sulistyani, T. (2023). Pengaruh total asset turn over dan debt to equity ratio terhadap return on equity pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk periode tahun 2011–2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 3(4), 745–753. doi:10.32493/jism.v3i4.35415
- Ansori, I., & Laksmiwati, M. (2023). Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 –

- 2022). *Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 1(4), 183–199. doi:10.59581/jpmir-f3i.v1i4.1205
- Argananta, R. J., & Hidayat, I. (2017). Analisis Pengaruh Cr, Der Dan Tato Terhadap Roe Pada Pt. Mustika Ratu Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 6(10), 1–19.
- Ganar, Y. B., & Yanti, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Total Assets Turn Over (TATO) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT Pertamina (Persero) Periode 2010-2019. *Jurnal Perkusi*, 2(1), 53–59. doi:10.51878/perkusi.v2i1.894
- Lestari, S. P., & Parlindungan, R. (2022). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Equity Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 759–781. doi:10.30640/senamu.v3i1.267
- Maharani, D. D., & Nugroho, R. D. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Total Assets Turn Over (Tato) terhadap Return on Equity (Roe) Pt Astra International Tbk Periode 2014–2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 793–802. doi:10.61132/cakrawala.v1i3.414
- Mardiyani, M., & Maiyaliza, M. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Indonesia Membangun*, 20(02), 15–28. doi:10.56956/jim.v20i02.50
- Nopiyanti, N., & Andhani, D. (2025). Pengaruh Curerent Ratio (Cr) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Pt Barito Pacific Tbk Periode 2013-2022. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 3(1), 671–683. doi:10.61132/jorpi.v3i1.616
- Oktaviyani, M., & Lestiyadi, A. P. (2025). Pengaruh Current Ratio Dan Debt Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2012-2021. *Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 756–766. doi:10.61132/jorpi.v3i1.624
- Pratiwi, J. L., Barnas, B., & Triuspitorini, F. A. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 268–278. doi:10.35313/ijem.v1i2.2505
- Rachmania, N., & Oktaviani, R. F. (2024). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Equity dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba:(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Jurnal Riset Manajemen*, 2(3), 320–333. doi:10.61132/jrm.v2i3.407
- Rizkiani, N. R., & Priyanto, A. A. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries TBK Periode Tahun 2009-2018. *Jurnal Arastirma*, 2(1), 122–130. doi:10.55992/arastirma.v2i1.132